

Pemberdayaan Masyarakat terhadap Layanan Jaminan Kesehatan di Puskesmas Gedong Tataan

Nidya Aryani

Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, STIKes Panca Bhakti, Indonesia

e-mail: nidya.aryani.75@gmail.com

Abstract

The National Health Insurance (JKN) is implemented based on the mandate of the 1945 Constitution and Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System (SJSN) which aims to provide guarantees for the fulfillment of decent living needs for each participant and or his family members. Pesawaran Regency with APBN 2020 Contribution Assistance Participants amounted to 39.5% and PBI APBD (District / City) Participants amounted to 7.10%. This shows that the achievement in Pesawaran Regency is still low. Based on this, it is necessary to carry out Community Empowerment efforts in the form of counseling which was held on Tuesday, December 27, 2022 at the Puskesmas Gedong Tataan Pesawaran which was attended by the local Puskesmas and the community. The methods used were lecture and discussion methods using tools such as microphones, speakers, laptops, and LCDs. This activity went according to plan and expectations from the beginning to the end of the event. The participants were enthusiastic about the material that had been given and it was hoped that the community would better understand in utilizing the Health Insurance facilities.

Keywords : empowerment, community, health insurance.

Abstrak

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilaksanakan berdasarkan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi setiap peserta dan atau anggota keluarganya. Kabupaten Pesawaran dengan Peserta Penerima Bantuan Iuran APBN Tahun 2020 sebesar 39,5% dan Peserta PBI APBD (Kab/Kota) sebesar 7,10%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian di Kabupaten Pesawaran masih rendah. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan upaya Pemberdayaan Masyarakat berupa penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Desember 2022 di Puskesmas Gedong Tataan Pesawaran yang dihadiri oleh pihak Puskesmas setempat dan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi dengan menggunakan alat bantu seperti mikrofon, speaker, laptop, dan LCD. Kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana dan harapan dari awal hingga akhir acara. Para peserta antusias dengan materi yang sudah diberikan dan diharapkan masyarakat untuk lebih faham dalam memanfaatkan fasilitas Jaminan Kesehatan.

Kata Kunci : pemberdayaan, masyarakat, jaminan kesehatan.

PENDAHULUAN

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilaksanakan sejak 1 Januari 2014 berdasarkan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi setiap peserta dan atau anggota keluarganya. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) yang merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial adalah satu babak baru dalam pengaturan jaminan sosial di Indonesia yang dijelaskan dalam UU Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011. Pelayanan kesehatan merupakan kunci keberhasilan kedua dalam penyelenggaraan JKN selain aspek regulasi, kepesertaan, manfaat, keuangan dan kelembagaan, untuk itu aspek pelayanan kesehatan merupakan aspek yang perlu diperhatikan (Kemenkes RI, 2021).

Puskesmas sebagai salah satu instansi pemerintah yang berperan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Puskesmas juga dituntut untuk dapat lebih meningkatkan kualitas kerja atau mutu sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat mampu memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan serta mampu memberikan kepuasan kepada masyarakat. Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada tahun 2021 sebesar 87% penduduk Indonesia yang telah menjadi peserta JKN berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021. Provinsi Lampung menduduki urutan ke 25 dari seluruh Provinsi di Indonesia sebesar 80,7% dan ini menunjukkan bahwa capaian peserta jaminan kesehatan masih dibawah target. Peserta Penerima Bantuan Iuran/PBI Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dari dana APBN di Provinsi Lampung sebesar 42,8% dan dari dana APBD sebesar 8,4% berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2021. Sementara Kabupaten Pesawaran dengan Peserta PBI APBN Tahun 2020 sebesar 39,5% dan Peserta PBI APBD (Kab/Kota) sebesar 7,10%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian di Kabupaten Pesawaran masih rendah (Dinkes Provinsi Lampung, 2021).

Pemberdayaan masyarakat membahas bagaimana berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri baik secara individu, kelompok atau komunitas dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka. Pemberdayaan masyarakat pada gilirannya akan menghasilkan kemandirian masyarakat (Shardlow, 1998 dalam Qomaruddin, dkk, 2021).

METODELOGI

Penyuluhan dilakukan dengan metode diskusi dan ceramah. Media yang digunakan menggunakan alat bantu seperti mikrofon, speaker, laptop, dan LCD. Selain itu media lainnya adalah brosur yang berisi materi terkait Jaminan Kesehatan tentang pengertian, manfaat, dan bagaimana prosedur penggunaan jaminan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 27 Desember 2022 di Puskesmas Gedong Tataan Pesawaran yang dihadiri oleh pihak Puskesmas setempat, mahasiswa prodi S-I Administrasi Rumah Sakit, Dosen Prodi S-I Administrasi Rumah Sakit, dan masyarakat. Kegiatan penyuluhan dimulai dengan perkenalan diri kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan sosialisasi dan topik yang akan disampaikan terkait tentang Pengertian Jaminan Kesehatan, Tujuan Jaminan Kesehatan, dan Manfaat Jaminan Kesehatan. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi, dan ditutup dengan kesimpulan.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Layanan Jaminan Kesehatan di Puskesmas Gedong Tataan Pesawaran

Tanggal	Kegiatan
3-4 Desember 2022	Permohonan ijin melakukan kegiatan
10-17 Desember 2022	Persiapan materi kegiatan
20-23 Desember 2022	Persiapan pelaksanaan kegiatan
27 Desember 2022	Pelaksanaan kegiatan
3 Januari 2022	Evaluasi kegiatan

Pelaksanaan penyuluhan berjalan dengan tertib dan lancar. Masyarakat menyimak materi dan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan layanan jaminan kesehatan. Peserta juga berperan serta dalam memberi kesimpulan dan saran. Kegiatan ini berjalan sesuai

dengan rencana dan apa yang diharapkan dari awal hingga akhir acara. Para peserta antusias dengan materi yang sudah diberikan dan diharapkan masyarakat untuk lebih faham dalam memanfaatkan fasilitas Jaminan Kesehatan.



KESIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan dalam Pemberdayaan Masyarakat terhadap Layanan Jaminan Kesehatan di Puskesmas Gedong Tataan Pesawaran dilakukan agar masyarakat lebih faham dalam memanfaatkan fasilitas Jaminan Kesehatan. Pelaksanaan penyuluhan berjalan dengan tertib dan lancar. Masyarakat menyimak materi dan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan layanan jaminan kesehatan. Peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dan peserta berperan serta dalam memberi kesimpulan dan saran. Kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana dan apa yang diharapkan dari awal hingga akhir acara. Para peserta antusias dengan materi yang sudah diberikan dan diharapkan masyarakat untuk lebih faham dalam memanfaatkan fasilitas Jaminan Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashofia Masrurin, 2016, Gambaran Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Talaga Bodas pada era JKN, Universitas Pendidikan Indonesia
- Atipah (2016). Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Masyarakat dalam Keikutsertaan Program Jamkesda di Desa Banjarlor Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes, Skripsi, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Azmy Lia. (2021) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru, Jurnal Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2021, Lampung.
- Puspitasari. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember, Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember.

Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021, Jakarta.

Qomaruddin, dkk (2021). Pemberdayaan Masyarakat pada Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Persepektif Kader Kesehatan di Indonesia, Jurnal Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Cirebon